

- 3) Ladrang
- 4) Playon
- 5) Gd. Kethuk 2 Kerep Dhawah Kethuk 4 Kd. Candra/Sarayuda
(pada bagian *dados tabuhan* masih lugu, pada bagian *dhawah*
ada *tabuhan mipil geteran*)

Kesimpulan

Minimnya literatur mengenai *tabuhan* bonang penerus gaya Yogyakarta, baik buku maupun modul pembelajaran, berdampak pada proses transmisi pola garap yang tidak maksimal pada pembelajaran praktek karawitan Yogyakarta. Proses belajar mandiri pun akan semakin sulit mencapai kemampuan mahir apabila tidak didukung dengan pemahaman dasar yang berbekal dari sumber-sumber tertulis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pemetaan pola *tabuhan* bonang penerus gaya Yogyakarta, kita dapat mengetahui bahwa cukup banyak pelaku seni karawitan Yogyakarta yang masih belum mengetahui teknik *tabuhan* yang ada pada bonang penerus gaya Yogyakarta secara lengkap dan detail. Oleh sebab itu, pemetaan terhadap berbagai *tabuhan* bonang penerus gaya Yogyakarta sebagai sebuah tulisan atau risalah yang kemudian menjadi materi dalam perkuliahan praktek Karawitan gaya Yogyakarta penting dalam rangka pendokumentasian dan upaya pelestarian ragam *tabuhan* bonang penerus gaya Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Denzin, Norman K., Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Guntoro, Antonius Edy. 1988. "Pola Garap Tabuhan Bonang Penerus Dalam Penyajian Gending Gaya Yogyakarta." Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Miles, Mathew B; Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Sumarsam. 2019. *Hayatan Gamelan: Kedalaman Lagu, Teori, Perspektif*. Edited by Gading. Yogyakarta.
- Teguh; Widiandari. 2021. "Pengaruh Bonang Sekaten Pada Bonang Barung: Kajian Garap Karawitan." *Gelar : Jurnal Seni Budaya* 19 (1): 21–32.
<https://doi.org/10.33153/glr.v19i1.3414>.
- Yudoyono, Bambang. 1984. *Gamelan Jawa: Asal Mula, Makna, Masa Depannya*. 1st ed. Jakarta: PT Unipress.